

# PENGARUH KINERJA TIM PROYEK TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK

## *The Influence Of Team-Work Performance On Project Achievements*

Abriyani Sulistyawan

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo dan Mahasiswa Program Doktor Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang, email : [abriyanis05@yahoo.com](mailto:abriyanis05@yahoo.com)

### ABSTRACT

*Project team is the one of the substance structures of construction industry to execute a project. Project team has had the unique characters. Project team's structure organization is used in short time peroid of the project. Project team to consist of the men who have competent in their knowledge and work relationship. Effectively and efficiency of project teamwork are requirement of project's success in the different environment. There are any factors would influence the performance of the project team. This research aims to identify influence factors of performance project team and to analyze correlation of those factors towards project's succes. The instrument of this research was adopted from Bubshait and Farooq articles as to Team Building and Project Success. This study was explored by using quistionnaire through project managers, site managers, and project's staff from contractors, consultants, and the owners in Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Jakarta, and Surabaya. The Coefficient of Concordance Kendall and the Pearson's correlation are used to analyze this study. The result of the Coefficient of Concordance Kendall analysis showed that there are five dominant factors, which influence project team's performance. There are to make good communication among team members (1<sup>st</sup>), project team finished the project right on time (2<sup>nd</sup>), on quality (3<sup>rd</sup>), on cost (4<sup>th</sup>), and leader's ability to motivate the team members (5<sup>th</sup>). However, the result of the Pearson's correlation analysis showed that ability project team's member to solved the problems, trusted one to another among project team's member, the project team's members, project success which have done by project team, project team who have finished the project right on time and quality, the culture's of construction industry management, and company's ability to analyze project risk, have significant correlation towards project success.*

*Key words : project team, work relationship, influence factors, and project success.*

### PENDAHULUAN

Bidang jasa konstruksi sebagai salah satu sektor yang sangat berperan dalam menentukan langkah kegiatan perekonomian dan menjadi penggerak pada sektor-sektor lainnya perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kualitas proyek yang diinginkan, tepat waktu dan dengan biaya yang optimal.

Pihak-pihak yang terkait dalam industri jasa konstruksi baik pemilik, konsultan, kontraktor maupun instansi pemerintah dan swasta diuntut untuk bekerja secara baik dan professional. Mereka dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja kontraktor misalnya tidak hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan saja, tapi oleh semua aspek yang turut andil dalam perusahaan tersebut. Sebuah tim yang terbentuk dan berhasil dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan belum tentu cocok untuk diterapkan dalam pekerjaan yang lain.

Sebuah tim terbentuk dari beragam orang yang bersatu sedemikian rupa sebagai sebuah kesatuan bagai merakit sebuah mesin yang terdiri atas beragam komponen. Tim yang solid dan kuat menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan, bukan segelintir individu yang hebat yang bekerja

sendirian di dalam tim. Jadi keberhasilan suatu tim dalam menyelesaikan pekerjaan tidak hanya tergantung kepada manajer atau pimpinan perusahaan, melainkan atas kerjasama semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada tim proyek yang ada pada pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim proyek pada proyek konstruksi dan mengetahui hubungan dari faktor-faktor tersebut terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

### Tim Proyek

Tim proyek (*project team*) merupakan salah satu struktur inti (*core structure*) dari organisasi perusahaan konstruksi. Setidaknya ada dua alasan mengapa tim proyek ditempatkan sebagai struktur inti yaitu tim proyek merupakan *one of the real profit makers* perusahaan konstruksi, dan organisasi proyek sebagai induk dari tim proyek, dengan segala keluasan dan kerumitan permasalahan dan tantangannya, merupakan lahan terbaik bagi kaderisasi calon-calon pimpinan perusahaan konstruksi di masa mendatang.

Menurut Davis et al (2001), yang dimaksud dengan tim proyek adalah sebuah tim multidisipliner, yang merupakan paduan yang efektif dari kecakapan, pengetahuan, dan bakat. Tim ini terdiri dari orang-orang terbaik yang dipilih untuk menangani sebuah proyek, dengan menuangkan seluruh kecakapan dan keahliannya.

Stott (1999) menjelaskan bahwa tim proyek adalah suatu kelompok yang biasanya bersifat sementara, dan dipakai pada suatu periode terbatas untuk memecahkan masalah-masalah yang spesifik atau untuk mengembangkan suatu produk baru.

Nurick & Thamhain (1999) menjelaskan, yang dimaksud dengan sebuah tim adalah proses pengambilan atau pengumpulan individu-individu dengan kebutuhan yang berbeda-beda, dari berbagai latar belakang, dan keahlian kemudian mengubah bentuknya kedalam sebuah penggabungan, untuk membentuk sebuah unit yang efektif.

Menurut Roseau (2002), tim proyek terdiri dari orang-orang yang memberi laporan administrasi kepada manajer proyek, karena manajer proyek dapat memberikan paket pekerjaan kepada mereka daripada membuat perundingan dengan manajer lain untuk membuat komitmen mengenai pekerjaan mereka.

Nurick & Thamhain (1999), menyebutkan bahwa membentuk tim sangat penting, terutama dalam sebuah proyek yang diorientasikan pada lingkungan kerjanya dimana terdiri dari kegiatan antar multidisiplin yang sangat kompleks dan membutuhkan penggabungan dari beberapa spesialis juga dukungan dari beberapa kelompok.

Curtis (1997) menjelaskan bahwa, tim merupakan sebuah bagian formal dari suatu struktur organisasi, sebuah unit yang lebih spesifik.

### **Karakteristik Tim Proyek**

Goestiandi (2004) menuliskan, ada 4 karakter yang lazim muncul pada anggota tim. Keempat karakter tersebut adalah : penggerak (*Move*), yaitu tipe yang mengawali dan memprakarsai dan mengawali seluruh gerak tim, pengikut (*Follow*), yaitu tipe yang mendukung si penggerak, pelawan (*Oppose*), yaitu tipe yang menentang si penggerak, penyanggah (*Bystand*), yaitu tipe yang menawarkan perpektif alternatif terhadap si penggerak.

Menurut Nurick & Thamhain (1999), beberapa organisasi mempunyai cara sendiri-sendiri untuk membentuk karakter tim proyeknya, karena karakter tim itu terbentuk dari budaya dan filosofi yang berbeda setiap organisasi tersebut. Cleeland (2002) menjelaskan tentang karakteristik sebuah tim proyek dan kinerja sebuah tim proyek tergantung dari tiga faktor yang menentukan yaitu : faktor lingkungan, gaya kepemimpinan, dorongan dan hambatan

terhadap kinerja tim. Gilbert et al (1999) menjelaskan, langkah pertama mengelola tim secara efektif adalah mengetahui karakteristik tim, artinya, cara tim mengembangkan peran kepemimpinan, norma, dan kekompakan.

### **Kinerja Tim Proyek**

Nurick & Thamhain (1999) dalam tulisannya menerangkan, ada empat variabel yang spesifik yang akan mempengaruhi kinerja sebuah tim proyek dapat berprestasi, yaitu variabel kepemimpinan (*leadership variables*), variabel yang berhubungan dengan tugas atau pekerjaan (*task-related variables*), yang berhubungan dengan anggotanya (*people-related*), dan variabel organisasi atau perusahaan (*organizational variables*).

Bubshait & Farooq (2003) menyebutkan tentang faktor-faktor pengaruh kualitas dan efektivitas suatu tim proyek dibagi menjadi empat bagian, yaitu : Variabel yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan, Variabel yang berhubungan dengan tugas, Variabel yang berhubungan dengan anggota tim, Variabel yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan.

Menurut Gilbert et al (1999) ada beberapa faktor yang membantu prestasi tim. Pertama, penugasan kelompok kerja harus ditujukan pada isu spesifik dan nyata bukan generalisasi yang luas. Kedua, pekerjaan harus dipecah-pecah dan ditugaskan kepada subkelompok dan anggota. Ketiga, keanggotaan tim harus didasarkan pada apa yang dapat dicapai oleh setiap anggota dan ketrampilan dari masing-masing anggota, bukan didasarkan pada wewenang formal atau posisi organisasi dari seseorang. Keempat, setiap anggota tim harus melakukan pekerjaan yang kira-kira sama banyak, sehingga tidak muncul perasaan iri sesama anggota tim.

### **Variabel Yang Berhubungan Dengan Kepemimpinan**

Menurut Farooq & Bubshait (2003), kepemimpinan berada dibelakang setiap keberhasilan program yang dijalankan oleh tim, dan kepemimpinan harus mampu mengawali dan mengarahkan tim dari atas. Pemimpin tim (*team leaders*) yang berhasil dengan sendirinya akan mengetahui bahwa hasil yang diperoleh oleh timnya merupakan sesuatu yang penting, bukan karena hasil individu dari kerja kerasnya sendiri atau hasil dari anggotanya, tetapi karena kerjasama antara anggota tim dan pemimpinnya. Gilbert et al (1999) menjelaskan, pemimpin sebuah tim proyek ada dua yaitu pemimpin formal dan pemimpin informal.

### **Variabel Yang Berhubungan Dengan Tugas**

Menurut Nurick & Thamhain (1999) variabel yang berhubungan dengan tugas adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil tugasnya, seperti kemauan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya selesai tepat waktu dan tepat biaya (*on budget*), mau melakukan inovasi terhadap pekerjaan, kemampuan untuk menghadapi perubahan dilapangan. Nurick & Thamhain (1999) menjelaskan, karakteristik sebuah tim yang baik adalah apabila semua anggotanya mempunyai komitmen terhadap pekerjaannya, lebih memperhatikan pada hasil pekerjaannya, inovatif dan kreatif, kemampuan untuk menghadapi perubahan dilapangan, mementingkan kualitas yang diraih pada pekerjaannya, mempunyai kemampuan untuk memprediksi *trend* akan berkembang.

### **Variabel Yang Berhubungan Dengan Anggota Tim**

Menurut Soeharto (1995), salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama antara anggota tim adalah mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi antar anggota tim, serta pembinaan yang intensif sehingga masing-masing anggota mengetahui peranannya dalam tim, setiap anggota merasa saling diperlukan, anggota merasakan bahwa kerjasama sebagai satu tim akan menghasilkan lebih besar daripada bekerja sendiri-sendiri secara terpisah.

Menurut Nurick & Thamhain (1999), apabila ingin membentuk sebuah tim yang bagus, maka anggota tim harus mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap tim, *interest* terhadap pekerjaannya, semangat yang tinggi, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi yang baik, keinginan untuk berprestasi besar, saling percaya, kemampuan untuk mengembangkan tim, dan kemampuan berorganisasi yang baik.

### **Variabel Yang Berhubungan Dengan Organisasi**

Menurut Nurick & Thamhain (1999), variabel yang berhubungan dengan organisasi adalah segala sesuatu tentang iklim organisasi, struktur organisasi, kebijakan organisasi, prosedur yang diterapkan dalam pekerjaan, budaya yang berkembang dalam organisasi, peraturan organisasi, kondisi ekonomis perusahaan.

Menurut Gibert et al (1999), keefektifan tim dipengaruhi oleh budaya nasional dan iklim organisasi. Iklim organisasi inilah yang mendukung suatu tim mencapai prestasi yang gemilang.

### **Tim Proyek Dan Keberhasilan Proyek**

Chan (2002) menjelaskan bahwa kinerja suatu tim tergantung pada kemampuan dan keahlian tim proyek, klien, pimpinan tim desain, dan pimpinan tim konstruksi. Manajemen proyek konstruksinya

meliputi beberapa macam kelompok *klien, desainer, supplier, sub-kontraktor*.

Menurut Bubshait dan Farooq (2003), sebuah proyek adalah sebuah usaha penggabungan dari disiplin ilmu yang berbeda dan dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan mempertimbangkan batasan biaya, waktu dan mutu.

Menurut Cleland (2002), beberapa organisasi mempunyai cara sendiri untuk mengukur keberhasilan kinerja tim proyek. Tetapi meskipun mempunyai perbedaan budaya dan filosofi ada beberapa dasar dalam pengukuran kinerja tim proyek yaitu kinerjanya dilihat dari keberhasilan proyek yang telah dikerjakan.

Chan (2002) dalam suatu tulisannya menjelaskan bahwa keberhasilan proyek dapat diukur dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu waktu, biaya, mutu, kepuasan dari pemilik, kepuasan desainer, kepuasan kontraktor, fungsional, dan *project variations*.

Menurut Kerzner (1999) menerangkan kriteria keberhasilan proyek adalah sesuai dengan waktu, biaya, dan kinerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2007 yang melibatkan 55 responden yang terdiri dari pemilik, konsultan dan pelaksana yang tersebar di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surakarta dan Surabaya.

Metode penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang berupa daftar pertanyaan ke responden. Daftar pertanyaan tersebut meliputi data karakteristik responden (Item-item pertanyaan pada bagian ini meliputi Nama Perusahaan/ organisasi, jenis perusahaan/ organisasi, jabatan responden, pendidikan responden, pengalaman perusahaan dalam jasa konstruksi, pengalaman responden dalam bidang konstruksi, dan spesialisasi perusahaan), Kuisisioner tentang faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek, terdiri empat kelompok variabel (Variabel anggota, Variabel tugas, Variabel pemimpin dan Variabel perusahaan atau organisasi)

Jawaban dari responden yang diterima kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 14.00. Kemudian dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan harga *mean* yang merupakan nilai rata-rata hitung kelompok.

### **Analisis Konkordansi Kendall**

Dalam penelitian ini pertama akan dilakukan ranking faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek. Analisis konkordansi *Kendall* dipakai untuk

mengetahui ranking dari faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek.

Uji konkordansi *Kendall* juga dipakai untuk mengetahui tingkat asosiasi antara masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap kinerja tim proyek, berdasarkan kecocokan responden dalam menjawab pertanyaan faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek. Dengan uji konkordansi *Kendall* akan diketahui nilai *W* yang menyatakan tingkat asosiasi antara *k* variabel-variabel pengaruh kinerja tim proyek.

#### Analisis Korelasi *Pearson*

Langkah kemudian dalam penelitian ini adalah mencari korelasi antara keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek dengan keberhasilan proyek. Uji korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *Pearson*. Pengujian ini akan mencari kekuatan korelasi dan nilai signifikansi antara faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek dengan keberhasilan proyeknya. Ukuran yang dipakai untuk mengukur kekuatan korelasinya adalah koefisien korelasi *Pearson*.

## PEMBAHASAN

### Data Umum Responden

Dalam penelitian ini berhasil diperoleh 55 responden yang berasal dari kota Jakarta 32 responden (58,2 %), Semarang 16 responden (29,1 %), Yogyakarta 2 responden (3,6 %), Surakarta 1 responden (1,8 %), dan Surabaya 4 responden (7,3 %). Apabila dilihat dari jenis perusahaan responden lebih rinci terdiri dari Kontraktor 32 responden (58,2 %), Konsultan 15 responden (27,3 %), dan Owner 8 responden (14,5%). Dari latar belakang tingkat pendidikan responden, ada masing-masing 1 responden (1,8%) dengan latar belakang SMA, 9 responden (16,4%) dengan latar belakang pendidikan Diploma, dan 36 responden (63,6%) dengan latar belakang pendidikan S1, dan 10 responden (18,2%) dengan latar belakang pendidikan S2.

### Analisis *Ranking* Kelompok Variabel

Dengan mengacu pada teori Bubshait & Farooq (2003), yang menyebutkan tentang variabel-variabel pengaruh kualitas kinerja tim proyek yang terdiri dari empat variabel yaitu variabel yang berhubungan dengan anggota, variabel yang berhubungan dengan tugas, variabel yang berhubungan dengan pemimpin, dan variabel yang berhubungan dengan perusahaan/ organisasi, diperoleh hasil ranking sesuai jawaban responden seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Ranking Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Tim Proyek.

No	Variabel	Mean	Rank
1	Variabel yang berhubungan dengan tugas	2,77	1
2	Variabel yang berhubungan dengan anggota	2,75	2
3	Variabel yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan	2,33	3
4	Variabel yang berhubungan dengan perusahaan/ organisasi	2,15	4

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

### Analisis *Ranking* Variabel Yang Berhubungan Dengan Tugas

Variabel yang berhubungan dengan tugas, menurut Nurick & Thamhain (1999) dan Farooq & Bubshait (2003), masih dibagi lagi menjadi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diranking dengan uji konkordansi *Kendall* dan hasilnya adalah seperti pada Tabel 2.

Dari urutan *ranking* variabel diatas apabila dianalisis menunjukkan bahwa variabel yang paling penting mempengaruhi kinerja sebuah tim proyek adalah tepat waktu (*mean rank* = 4,21).

Tabel 2. Ranking Variabel-variabel Yang Berhubungan Dengan Tugas

No	Variabel yang berhubungan dengan tugas	Mean	Rank
1	Tepat waktu	4,21	1
2	Mutu yang dihasilkan	4,08	2
3	Tepat biaya	3,81	3
4	Keberhasilan teknis	3,49	4
5	Kemampuan beradaptasi dalam segala perubahan	3,10	5
6	Inovasi dan kreativitas	2,31	6

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

### Analisis *Ranking* Variabel Yang Berhubungan Dengan Anggota Tim

Hasil *ranking* variabel yang berhubungan dengan anggota tim seperti ditunjukkan pada Tabel 3. Faktor komunikasi yang baik antara masing-masing anggota tim menempati *ranking* tertinggi (*mean rank* = 6,74), diikuti faktor peran serta anggota tim (*mean rank* = 5,85) demikian seterusnya.

Komunikasi menjadi peringkat pertama sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja sebuah tim. Anggota tim proyek dituntut untuk dapat berkomunikasi baik antara sesama anggota tim itu

sendiri atau dengan semua unsur terkait dalam proyek tersebut. Dari jawaban yang diberikan responden ini dapat dipakai sebagai dasar analisis bahwa dalam membentuk kinerja yang efektif sebuah tim proyek, faktor komunikasi sangat diperlukan. Baik komunikasi antara anggota tim dengan anggota lain, dengan pemimpin tim (*team leaders*), atau dengan semua unsur terkait dalam pelaksanaan proyek.

Tabel 3. Ranking Variabel-Variabel Yang Berhubungan Dengan Anggota

No	Variabel yang berhubungan dengan anggota	Mean	Rank
1	Komunikasi yang baik	6,74	1
2	Peran serta anggota	5,85	2
3	Keberhasilan pekerjaan yang pernah dikerjakan	5,27	3
4	Semangat & komitmen yang tinggi	5,12	4
5	Saling percaya	5,02	5
6	Kemampuan memecahkan masalah	4,88	6
7	Keinginan untuk berprestasi	4,51	7
8	Kemampuan mengembangkan tim	4,16	8
9	Kemudahan saling bertatap muka	3,45	9

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

#### Analisis Ranking Variabel Yang Berhubungan Dengan Gaya Kepemimpinan

Pemimpin tim proyek hendaknya mempunyai kemampuan untuk memotivasi anggotanya. Ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menempatkan faktor kemampuan pemimpin tim memotivasi anggota-anggotanya sebagai faktor yang penting (*mean rank* = 4,65) membentuk kinerja tim proyek yang efektif seperti pada Tabel 4. Seorang pemimpin selain menjadi motivator bagi timnya juga harus mempunyai kemampuan mengatasi masalah yang timbul dalam tubuh tim proyek.

Tabel 4. Ranking Variabel-Variabel Yang Berhubungan Pemimpin Tim

No	Variabel yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan	Mean	Rank
1	Kemampuan memotivasi anggota	4,65	1
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	4,62	2
3	Kemampuan sebagai fasilitator	4,34	3
4	Kemampuan	4,11	4

	berorganisasi		
5	Kemudahan berhubungan dengan anggota	3,71	5
6	Kemampuan mengatasi perbedaan	3,66	6
7	Gaya kepemimpinan	2,91	7

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

#### Analisis Ranking Variabel Yang Berhubungan Dengan Perusahaan/Organisasi

Faktor kemampuan perusahaan/organisasi dalam menganalisis resiko yang akan terjadi pada sebuah pekerjaan menjadi faktor utama (*mean rank* = 3,98) dalam variabel yang berhubungan dengan perusahaan/organisasi seperti pada Tabel 5. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tim proyek masih dipengaruhi oleh induk perusahaan/organisasi dalam menganalisis resiko pekerjaan. Bagaimanapun juga tim proyek harus tetap bertanggung jawab terhadap perusahaan/organisasinya.

Tabel 5. Ranking Variabel-Variabel Yang Berhubungan Perusahaan/Organisasi

No	Variabel yang berhubungan dengan perusahaan/organisasi	Mean	Rank
1	Kemampuan menganalisis resiko proyek	3,98	1
2	Manajemen perusahaan	3,78	2
3	Strategi perusahaan	3,70	3
4	Lingkungan kerja perusahaan	3,55	4
5	Tujuan perusahaan	3,55	5
6	Budaya perusahaan	2,45	6

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

Faktor budaya perusahaan paling tidak diperhatikan (*mean rank* = 2,45). Dengan hasil ini berarti bahwa responden menganggap bahwa budaya perusahaan/organisasi tidak perlu diperhatikan dalam membentuk kinerja tim proyek.

#### Analisis Ranking Variabel Gabungan

Analisis variabel-variabel yang penting dan mempengaruhi kinerja tim proyek dilakukan dengan mencari ranking dari semua faktor-faktor pengaruh tersebut untuk mengetahui secara global faktor-faktor apa saja yang sangat penting menurut jawaban responden. Dari Tabel 6. dapat dilihat bahwa faktor yang mempunyai nilai *mean rank* terbesar yaitu komunikasi yang baik antara anggota-anggota tim proyek dengan nilai *mean rank* sebesar 19,54. Hal ini menunjukkan bahwa faktor komunikasi anggota tim yang terdapat dalam variabel yang berhubungan

dengan anggota, sangat diperhatikan dalam pembentukan kinerja tim proyek.

Tabel 6. Ranking Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tim Proyek

No	Variabel	Mean	Rank
1	Komunikasi yang baik	19,54	1
2	Tepat waktu	19,24	2
3	Mutu yang dihasilkan	18,57	3
4	Tepat biaya	17,45	4
5	Kemampuan memotivasi anggota	17,13	5
6	Peran serta anggota tim	16,85	6
7	Kemampuan menyelesaikan masalah	16,78	7
8	Kemampuan sebagai fasilitator	15,98	8
9	Keberhasilan teknis	15,95	9
10	Kemampuan menganalisis resiko proyek	15,77	10
11	Kemampuan berorganisasi	15,04	11
12	Keberhasilan pekerjaan yang pernah dikerjakan	14,87	12
13	Manajemen perusahaan	14,81	13
14	Strategi perusahaan	14,55	14
15	Semangat & komitmen yang tinggi	14,35	15
16	Saling percaya	14,03	16
17	Tujuan perusahaan	13,95	17
18	Kemampuan beradaptasi dalam segala perubahan	13,94	18
19	Lingkungan kerja perusahaan	13,67	19
20	Kemampuan anggota memecahkan masalah	13,58	20
21	Kemudahan berhubungan dengan anggota	13,42	21
22	Kemampuan mengatasi perbedaan	13,24	22
23	Keinginan untuk berprestasi	12,55	23
24	Kemampuan mengembangkan tim	11,41	24
25	Inovasi dan kreativitas	10,45	25
26	Gaya kepemimpinan	10,38	26
27	Kemudahan saling bertatap muka	9,29	27
28	Budaya perusahaan	9,21	28

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

### Analisis Uji Korelasi

Korelasi antara keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek dengan keberhasilan proyek, nilai koefisien korelasi antara semua faktor pengaruh dengan kinerja tim proyek

adalah sebesar 0,234. Nilai korelasi yang positif ini menunjukkan bahwa antara faktor-faktor pengaruh kinerja tim proyek mempunyai hubungan dengan keberhasilan proyek yang dikerjakan. Hal ini berarti semakin besar faktor-faktor pengaruh ini dikerjakan dengan baik semakin besar pula dicapainya keberhasilan proyek yang dikerjakan. Nilai signifikan sebesar 0,042 menunjukkan bahwa faktor-faktor pengaruh tersebut berkorelasi secara signifikan dengan keberhasilan proyek pada tingkat kepercayaan 95 %.

Tabel 7. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Proyek.

No	Variabel	Koef. Korelasi	Nilai Signifikan
1.	Kemampuan anggota memecahkan masalah	0,244	0,037
2.	Saling percaya	0,336	0,006
3.	Semangat & komitmen anggota	0,366	0,003
4.	Keberhasilan pekerjaan yang pernah dikerjakan	0,317	0,009
5.	Mutu yang dihasilkan	0,284	0,18
6.	Tepat waktu	0,314	0,10
7.	Budaya perusahaan	0,290	0,16
8.	Kemampuan menganalisis resiko proyek	0,225	0,49
9.	Manajemen perusahaan	0,282	0,19

Sumber data : data primer yang diolah, 2007

Korelasi keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota tim terhadap keberhasilan proyek, nilai koefisien korelasi antara faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota tim proyek terhadap keberhasilan proyek adalah 0,289. Hal ini menunjukkan bahwa antara faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota tim dengan keberhasilan proyek yang dikerjakan terdapat korelasi positif. Artinya, apabila faktor-faktor tersebut lebih ditekankan lagi pelaksanaannya, maka kemungkinan tercapainya keberhasilan proyek akan semakin besar. Faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota tim ini terbukti mendukung keberhasilan proyeknya. Nilai signifikan sebesar 0,040 membuktikan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota tim tersebut berkorelasi secara signifikan dengan keberhasilan proyek pada tingkat kepercayaan 95 %.

Korelasi keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor yang berhubungan dengan tugas terhadap keberhasilan proyek, dari uji korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.244. Artinya, terdapat

korelasi positif antara faktor-faktor pengaruh yang berhubungan dengan tugas terhadap keberhasilan proyek yang dikerjakan. Dengan demikian, faktor-faktor yang berhubungan dengan tugas ini apabila dalam pelaksanaan mendapat perhatian secara serius akan mendukung keberhasilan proyeknya. Nilai signifikan sebesar 0,036 membuktikan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan tugas berkorelasi secara signifikan dengan keberhasilan proyek pada tingkat kepercayaan 95 %.

Korelasi keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemimpin terhadap keberhasilan proyek, dengan uji korelasi *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan bahwa antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemimpin terhadap keberhasilan proyek terdapat suatu hubungan walaupun tidak kuat, karena nilai koefisien korelasinya mendekati nol. Dengan nilai signifikan sebesar 0,222 membuktikan bahwa faktor-faktor ini tidak berkorelasi secara signifikan. Artinya faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi keberhasilan proyek secara langsung.

Korelasi keberhasilan pelaksanaan faktor-faktor yang berhubungan dengan perusahaan/organisasi terhadap keberhasilan proyek, koefisien korelasi dari faktor-faktor yang berhubungan dengan perusahaan/organisasi adalah sebesar 0,238. Artinya terdapat korelasi positif antara faktor-faktor yang berhubungan dengan perusahaan terhadap keberhasilan proyek. Walaupun hubungan yang terjadi tidak terlalu kuat karena tidak mendekati +1, tetapi apabila dilaksanakan dengan baik akan dapat mempengaruhi keberhasilan tim proyeknya.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil ranking pengolahan data, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim proyek, dapat diketahui ada lima faktor yang dominan berdasarkan penilaian responden adalah (a) komunikasi yang baik antara anggota tim, (b) tim proyek berhasil menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (*on time*), (c) tim proyek berhasil menyelesaikan pekerjaan sesuai mutu yang disepakati (*Quality Result*), (d) tim proyek berhasil menyelesaikan pekerjaan berdasarkan alokasi biaya, (e) kemampuan pimpinan tim proyek memotivasi anggota tim.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim proyek dengan keberhasilan proyek. Faktor-faktor tersebut adalah kemampuan anggota memecahkan masalah, saling percaya antara anggota tim, semangat dan komitmen anggota tim, keberhasilan proyek yang

pernah dikerjakan oleh anggota tim, tim berhasil menyelesaikan pekerjaan sesuai mutu, tepat waktu, budaya perusahaan, kemampuan perusahaan menganalisis resiko suatu proyek, dan manajemen perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Bubshait & Farooq, 2003. *Team Building and Project Success*, Cost Engineering, Vol 41/No 7 July 2003, 34 – 38.
- Chan, Albert PC., 2002. *A Predictive Model for Project Success*, 351-359.
- Cleland, D., 1999. *Project Management, Strategic, Design, and Implementation*, McGraw-Hill. Inc.
- Cleland, D., King, R W., Tamhain, J H., 2002. *Project Management Hand Book*, Second Edition, Library Of Congress Cataloging, 823-843.
- Curtis, T., 1997. *Busines and Marketing for Engoneers and Scientist*, McGraw-Hill Book Company.
- Davis, J., Millburn, P., Murphy, T., Woodhouse, M., 2001. *Successfull Team Building*, Gramedia Jakarta.
- Gilbert, D R., Jr, Freeman, R E., Stones, J A.F., 1999. *Manajemen*, Jilid II, Prenhallindo, Jakarta.
- Gustiandi, E., 2004. *Pahamilah Tim Proyek Anda*, Konstruksi, Juli-Agustus 2004, 25.
- Kerzner, Harold., 1999. *Project Management : a systems to planning, shedulling, and controlling*, Van Nostrand Reinhold, New York.
- Nurick, A J., Thamhain, H J., Cleland D., Gareis, R., 1999. *Strategic Project Management*, McGraw-Hill International Editions, Chapter 19.
- Roseau, M D., Jr., 2002. *Successful Project Management*, John Wiley & Sons, Inc, Canada.
- Stott Kenneth., Walker Allan., 1999. *Teams, Teamwork & Teambuilding*, Simon & Scuster (Asia) Pte Ltd, Prentice-Hall, Singapore.
- Suharto Iman., 1995. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Erlangga, Jakarta.